

LAPORAN AKHIR
IPTEK BAGI MASYARAKAT (IbM)



IbM SMA DAN MA BERBASIS PONDOK PESANTREN DI KOTA JEMBER

Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Oleh :

M. Ziaul Arif, S.Si., M.Sc.	NIDN: 0011018501	Ketua
Abduh Riski, S.Si., M.Si.	NIDN: 0006049001	Anggota
Dian Anggraeni, S.Si., M.Si.	NIDN: 0016028201	Anggota

UNIVERSITAS JEMBER
NOPEMBER 2017

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbM : IbM SMA dan MA Berbasis Pondok Pesantren di Kota Jember
2. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : M. Ziaul Arif., S.Si., M.Sc
 - b. NIDN : 0011018501
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/Penata Muda Tk. 1/ IIIb
 - d. Program Studi : Matematika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
 - f. Bidang Keahlian : Matematika Terapan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jl. Kalimantan no 37 Jember/ 08735049077/ ziaul.fmipa@unej.ac.id
3. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 (dua) orang,
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Abduh Riski, S.Si., M.Si. / Komputasi
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Dian Anggraeni, S.Si., M.Si. / Statistika
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 8 (delapan) orang
4. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Wilayah Kota Jember (Kecamatan Sumpstersari)
 - b. Kabupaten/Kota : Jember
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 5 Km
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Wilayah Kota Jember (Kecamatan Kaliwates)
 - b. Kabupaten/Kota : Jember
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 7 Km
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 1 (satu) Tahun
7. Biaya Total : Rp. 43.000.000,00
8. Sumber : DRPM

Mengetahui,
Dekan FMIPA
Universitas Jember


Drs. Sujito, Ph.D
NIP. 196102041987111001

Jember, 14 - 11 - 2017
Ketua Tim Pengusul,


M. Ziaul Arif., S.Si., M.Sc
NIP. 198501112008121002

Menyetujui,
Ketua P2M,
Universitas Jember

Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr., Ph.D
NIP. 196905171992011001

RINGKASAN

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat lepas dari kehidupan yang setiap orang berhak mendapatkannya. Seiring dengan perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi komputerisasi dan internet, lebih khusus pada perangkat lunak atau aplikasi, maka baik langsung maupun tidak langsung dunia pendidikan juga merasakan dampaknya. Guru yang mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan harus selalu tanggap dan peka terhadap berbagai perkembangan yang terjadi di sekelilingnya. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media dan perangkat pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Pengoptimalan pembelajaran dapat dilakukan dengan kegiatan program IbM bagi masyarakat dari Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) melalui dosen Program Studi Matematika Universitas Jember dengan kegiatan pembimbingan guru-guru SMA dan MA di lingkungan pondok pesantren Kota Jember dalam mengembangkan media dan perangkat pembelajaran berbasis video online yang interaktif dengan bantuan *free software Blueberry Recorder* dan *Lightworks* sebagai sarana pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Garis besar kegiatan ini selanjutnya adalah membimbing guru-guru SMA dan MA di lingkungan pondok pesantren Kota Jember untuk membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran video interaktif yang diunggah dalam suatu website penyedia ruang untuk video sehingga siswa dapat mengakses video tersebut secara online dimanapun dan kapanpun mereka butuhkan guna mendukung belajar mandiri. Program ipteks IbM bagi masyarakat ini akan direncanakan akan dilaksanakan dalam 8 (delapan) bulan dengan target luaran utama adalah diperolehnya suatu metode atau model perangkat pembelajaran berbasis video online yang interaktif sebagai media pendukung dalam pembelajaran mandiri. Luaran selanjutnya adalah buku panduan tutorial dan suatu publikasi dituangkan dalam sebuah artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat..

Pelaksanaan program ipteks IbM bagi masyarakat ini dilakukan secara bermitra (berkolaborasi) dengan kepala sekolah SMA Unggulan BPPT dan kepala sekolah MA di lingkungan PP. Darus Sholah Jember (mitra 1). Selanjutnya mitra 2 adalah kepala sekolah SMA dan kepala sekolah MA Unggulan di lingkungan PP. Nurul Islam (NURIS) Jember. Agar pelaksanaan ipteks bagi masyarakat ini lebih terarah, maka digunakan metode lesson study (LS) yang dilaksanakan secara bersiklus dalam tiga tahap kegiatan dimulai dari tahap perencanaan (plan), tahap pelaksanaan (do), dan tahap evaluasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan (plan), kegiatan utama yang dilakukan adalah pembuatan buku panduan pendukung dalam pembuatan video pembelajaran serta video tutorialnya yang berjudul "*Mengajar melalui Video – step by step membuat video tutorial pembelajaran*" yang sudah ber-ISBN. Tahap pelaksanaan (do) peserta dilakukan dengan 3 kali workshop serta bimbingan intensif dalam membuat video pembelajaran yang sesuai dengan bidang masing-masing serta mengunggah ke dalam website penyedia ruang video secara online, dan pada tahap refleksi (see) tim melakukan refleksi dan umpan balik terhadap hasil observasi pelaksanaan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh guru model selama uji coba secara online.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah video tutorial pembelajaran karena wawasan dan ketrampilan guru-guru SMA dan MA bertambah dalam hal pembuatan video tutorial pembelajaran. Guru-guru SMA dan MA sudah mengenal dan mampu menggunakan peralatan untuk membuat video pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Guru-guru SMA dan MA sudah mampu membuat video tutorial pembelajaran dengan sangat baik.

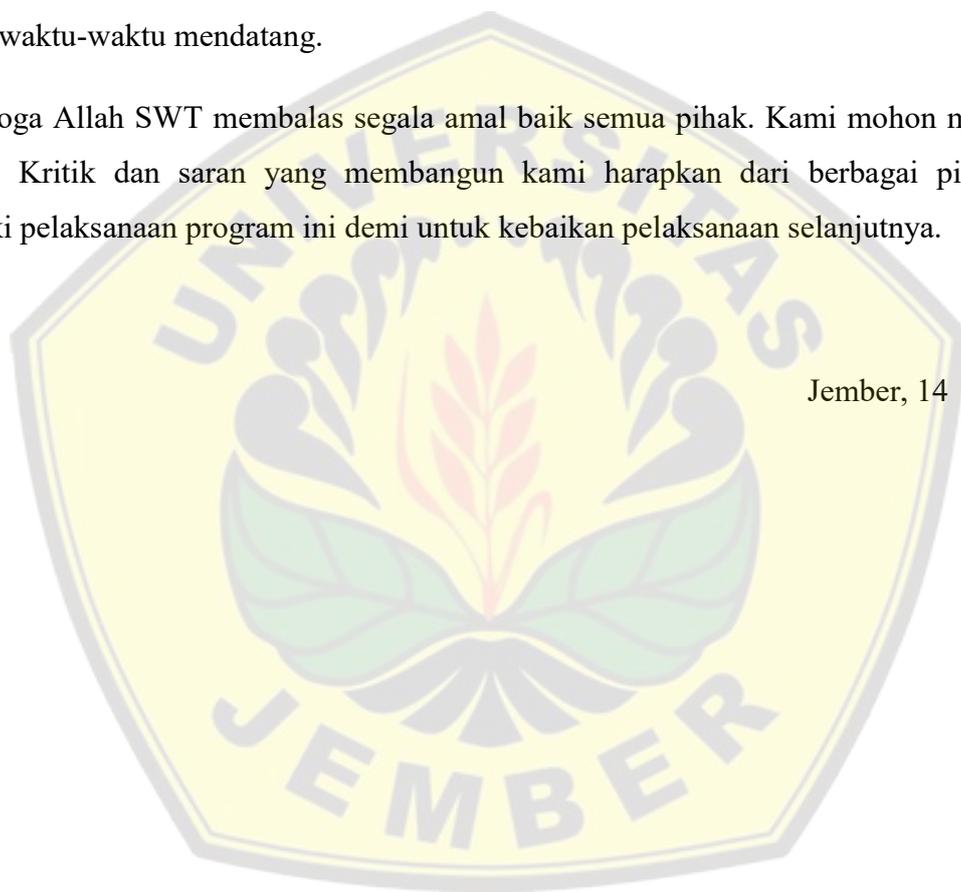
PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga team pelaksana IbM bisa menyelesaikan program Iptek bagi Masyarakat SMA dan MA berbasis pondok pesantren di kota Jember ini, yang merupakan pelaksanaan dari IbM tahun 2017. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan pada KEMENRISTEKDIKTI yang telah mendanai pengabdian ini. Begitu juga terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unej yang telah memfasilitasi dan banyak membantu, kepada anggota team, dan para mahasiswa yang telah membantu, serta pihak mitra yaitu sekolah SMA dan MA Unggulan NURIS, SMA Unggulan dan MA Darus Sholah yang telah bersama-sama menyukseskan program IbM ini. Semoga kerjasama ini akan berlanjut di waktu-waktu mendatang.

Semoga Allah SWT membalas segala amal baik semua pihak. Kami mohon maaf jika banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun kami harapkan dari berbagai pihak yang ingin memperbaiki pelaksanaan program ini demi untuk kebaikan pelaksanaan selanjutnya.

Jember, 14 November 2017

Pelaksana IbM

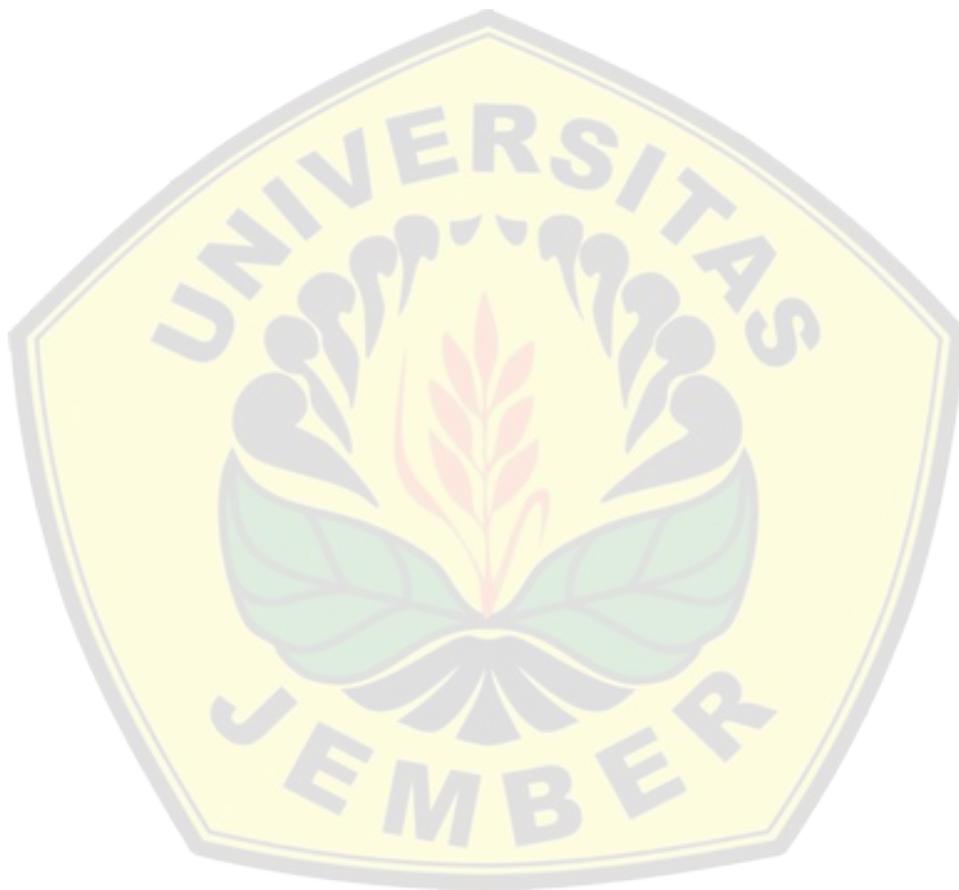


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	6
3.1 Tahap Persiapan.....	6
3.2 Tahap Pelaksanaan	7
3.3 Tahap Evaluasi dan Laporan	8
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	18
6.1 Kesimpulan	18
6.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	20

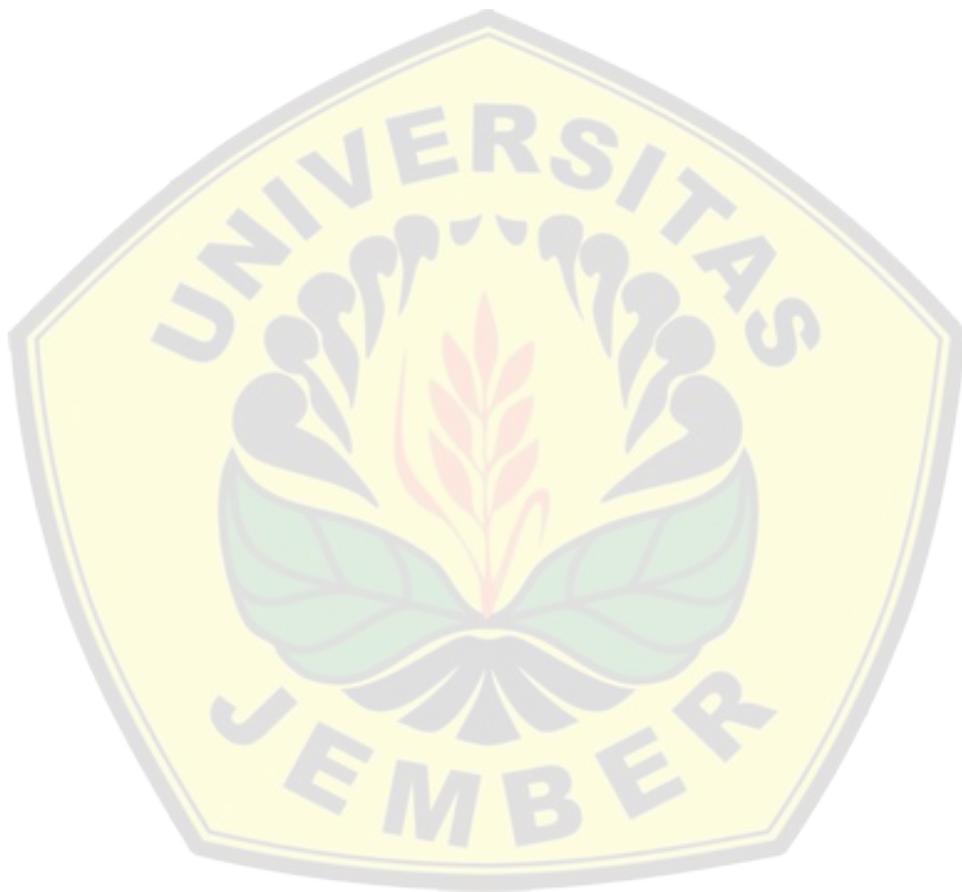
DAFTAR TABEL

Tabel 1. kelayakan kompetensi personil	9
Tabel 2. Isi Buku Panduan	11
Tabel 3. Jadwal Workshop Kegiatan IbM	13



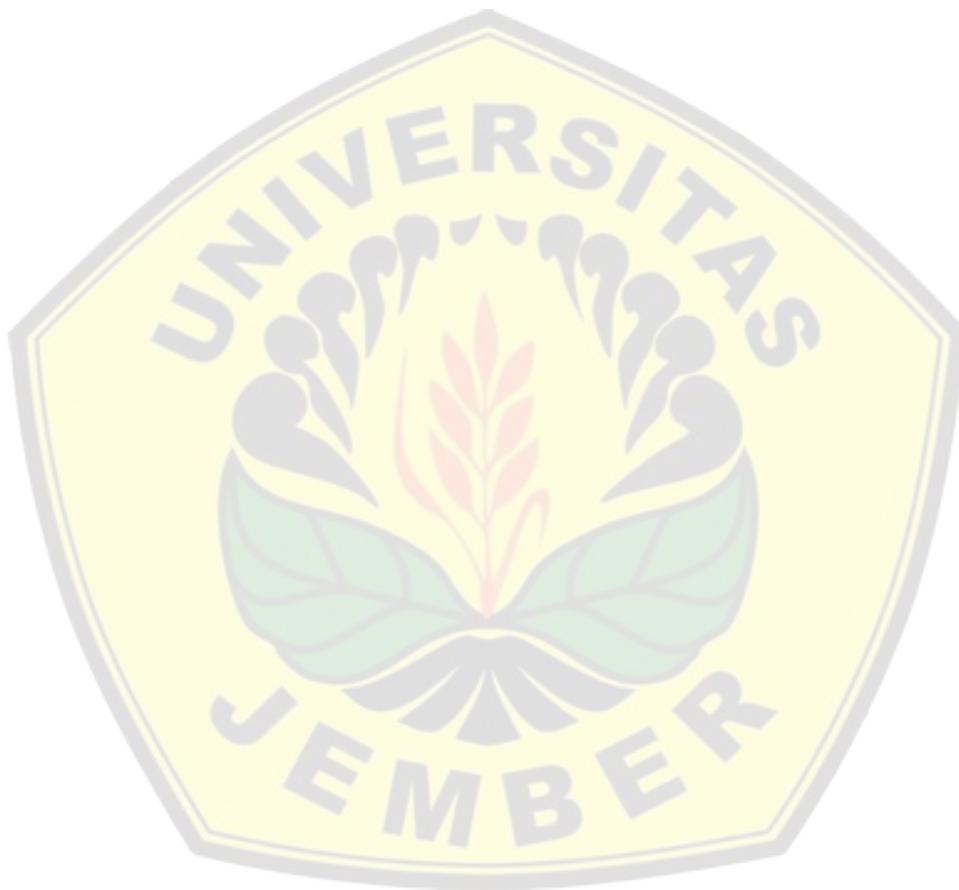
DAFTAR GAMBAR

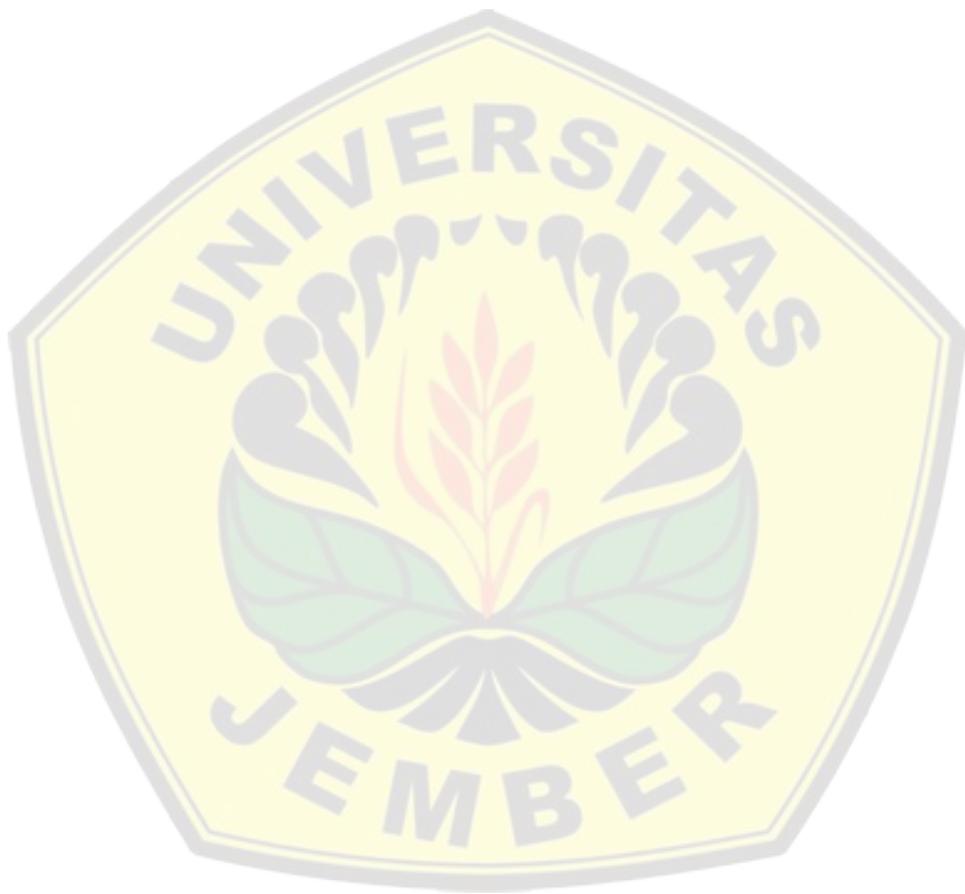
Gambar 1. Buku Panduan dan CD tutorial ber-ISBN.....	12
Gambar 2. Foto kegiatan workshop	14
Gambar 3. Foto Serah terima barang dengan kepala sekolah	15
Gambar 4. Kegiatan bimbingan intensif ke sekolah	16
Gambar 5. Screenshot template Intro video tutorial pembelajaran.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran	20
Lampiran 2 Foto-Foto kegiatan.....	21
Lampiran 3. Screenshoot daftar isi buku panduan "Mengajar Melalui Video"	24
Lampiran 4. Contoh gambar video tutorial pembelajaran	25
Lampiran 5. Screenshoot Online video di Youtube.....	26
Lampiran 6. Daftar hadir peserta workshop dan mahasiswa.....	27
Lampiran 7. Publikasi Artikel dan Website	29





BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan. Seseorang akan mempunyai pengetahuan, kemampuan dan wawasan yang bisa diperoleh dari mana saja dan kapan saja. Hal-hal tersebut merupakan salah satu modal yang harus kita miliki untuk hidup di zaman yang serba sulit ini. Pendidikan formal di Indonesia sudah kita dapatkan di bangku sekolah dasar sampai atas.

Seiring dengan perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi serta komputerisasi, lebih khusus pada perangkat lunak, maka baik langsung maupun tidak langsung dunia pendidikan juga merasakan dampaknya. Guru yang mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan harus selalu tanggap dan peka terhadap berbagai perkembangan yang terjadi di sekelilingnya.

Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa (pola bermedia). Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Optimalisasi proses pembelajaran tidak lepas dari keprofesionalan seorang guru. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru termasuk guru SMA dan MA di sekolah agar menciptakan pendidikan yang berkualitas ditandai dengan lahirnya beberapa kebijakan, antara lain Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut dinyatakan bahwa guru harus memiliki kualifikasi minimum dan kompetensi sesuai dengan bidangnya. Kompetensi disini dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dengan demikian guru yang kompeten adalah guru yang mempunyai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai seorang guru. Oleh karena itu, guru dan tenaga pengajar lainnya kini dituntut untuk dapat membuat media belajar lebih baik dari sebelumnya. Menjelang abad dua puluh satu, tantangan pelaksanaan pendidikan di sekolah semakin

berat. Setidaknya ada tiga aspek yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan saat ini, yaitu aspek globalisasi, teknologi dan inovasi, dan bagaimana cara siswa belajar.

Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah merupakan tanggung jawab dari semua guru. Guru sebaiknya memiliki media pembelajaran untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran tersebut harus sesuai dengan materi ajar dan juga dapat menarik perhatian siswa. Media pembelajaran ini akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan siswa lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Namun kenyataannya masih banyak guru yang belum memiliki media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Sebagian besar guru menyampaikan materi hanya dengan berceramah di depan kelas. Metode seperti ini memiliki kelemahan-kelemahan yang seharusnya diminimalisir dengan metode/perangkat pembelajaran pendukung. Kelemahannya antara lain (1) ketidakmerataannya penerimaan materi setiap siswa karena perbedaan cara pandang siswa terhadap pelajaran, (2) guru akan banyak mengulang materi pelajaran jika ada yang tidak paham dan (3) kemungkinan yang lain adalah siswa yang malu untuk bertanya akan tertinggal materi yang telah diajarkan.

Permasalahan ini pasti dialami oleh setiap sekolah yang juga dialami oleh sekolah yang berada di lingkungan pondok pesantren di kota Jember. PP. Darus Sholah dan PP. Nurul Islam (NURIS) merupakan pondok pesantren yang memiliki ribuan santri yang terletak di kota Jember. Yayasan Pondok pesantren tersebut memiliki SMA dan Madrasah Aliyah Unggulan yang sebagian besar siswanya adalah santri pondok pesantren tersebut. Sekolah-sekolah tersebut juga telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang termasuk ruang teknologi dan informasi serta koneksi internet. Siswa-siswi pun sudah mulai mengenal *smartphone* yang dapat mengakses berbagai media sosial untuk memperlancar komunikasi. Guru-guru dari sekolah tersebut masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan perangkat dan media pembelajaran yang bisa meminimalisir ketidakpahaman siswa dalam pelajaran sekolah. Banyaknya kegiatan siswa di pondok pesantren tidak bisa dipungkiri akan berpengaruh pada performa penerimaan dan pemahaman materi di dalam kelas. Oleh karena itu, untuk mengurangi ketidakpahaman siswa dalam pelajaran sekolah tanpa mengganggu kegiatan keagamaan di pondok pesantren, maka diperlukan perangkat pembelajaran yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun oleh siswa. Satu-satunya perangkat pembelajaran tersebut adalah video online interaktif.

Setelah berdiskusi dengan beberapa guru di lingkungan pondok pesantren bahwa pembuatan video pembelajaran masih terlihat asing dan bahkan belum terfikirkan sebagai media pembelajaran. Untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan kegiatan pendampingan dalam membuat media pembelajaran berbasis video online yang interaktif. Kegiatan ini memanfaatkan perangkat lunak *Blueberry Recorder* dan *Lightworks* dalam menciptakan video pembelajaran online. *Blueberry Recorder* merupakan free software program untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang interaktif dalam bentuk video dan di sunting dengan aplikasi *Lightworks*. Video online interaktif merupakan salah satu media yang dapat dikembangkan oleh guru yang dibuat untuk

mewakili cara mengajar guru dengan mengandalkan kecanggihan teknologi dan berbagi di dunia maya sehingga dapat diakses oleh siapa pun baik siswa dan orang tua dimana pun dan kapan pun. Sehingga guru mampu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan free software ini sebagai media pembelajaran. Serta pemahaman siswa akan suatu pelajaran dapat meningkat.

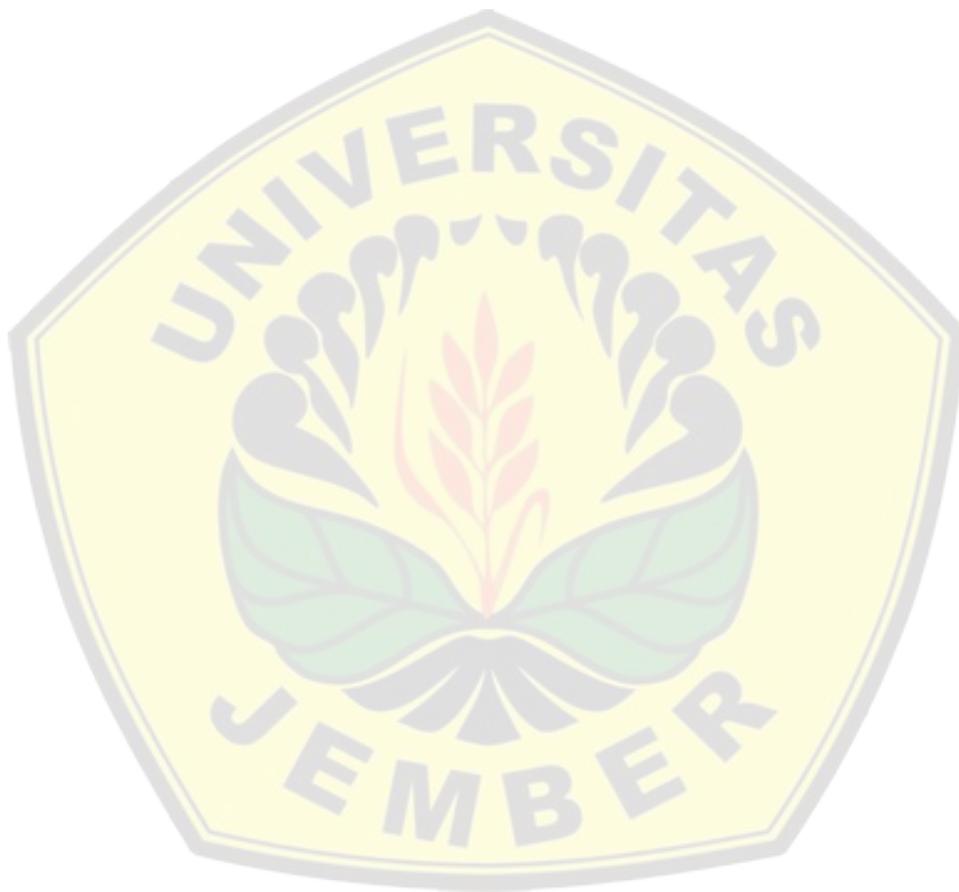
Dengan majunya teknologi seperti saat ini, media sosial dapat kita manfaatkan dalam menunjang proses belajar dan mengajar. Media belajar berbasis online ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi visual audio dan diunggah ke media social akan membantu guru dalam menyampaikan materi bahkan ketika berada di rumah siswa masih dapat mengakses materi secara online. Kemampuan guru yang belum maksimal harus diberi bekal agar lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa sehingga keberhasilan proses belajar mengajar akan tercapai.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala sekolah serta hasil diskusi secara mendalam dengan guru SMA dan MA dilingkungan pondok pesantren di kota Jember pada saat observasi pada beberapa sekolah, teridentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran di kelas di sekolah yang berada dilingkungan pondok pesantren di kota Jember yaitu: (1) guru-guru masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan perangkat dan media pembelajaran yang interaktif dan menarik yang bisa diakses secara online dimasa saja dan kapan saja, (2) pengelolaan pembelajaran oleh guru cenderung lebih banyak menekankan pengajaran di kelas dan masih belum berfikir pembelajaran interaktif di luar kelas secara mandiri, dan (3) pemahaman siswa yang beragam terhadap materi yang disampaikan dalam kelas belum teroptimalisasi dengan baik, sehingga memicu gap capaian hasil belajar antar siswa yang jauh, Disamping itu pula banyaknya kegiatan dalam pondok membuat siswa tidak bisa mengikuti pelajaran tambahan/Les privat materi di dalam kelas yang tertinggal.

Ketiga permasalahan yang telah diuraikan tersebut merupakan permasalahan yang sangat mendesak untuk dicarikan solusinya. Sehingga diharapkan setelah selesai kegiatan program pembimbingan ipteks bagi masyarakat ini, guru-guru SMA dan MA dilingkungan pondok pesantren di kota Jember sudah memiliki kemampuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang bisa diakses oleh siswa dimana saja dan kapan saja. Sekaligus perangkat pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran pembelajaran di luar kelas sehingga siswa-siswa nantinya diharapkan dapat memiliki kemampuan seragam dan mampu meminimalisir ketidapkahaman siswa saat berada di kelas.

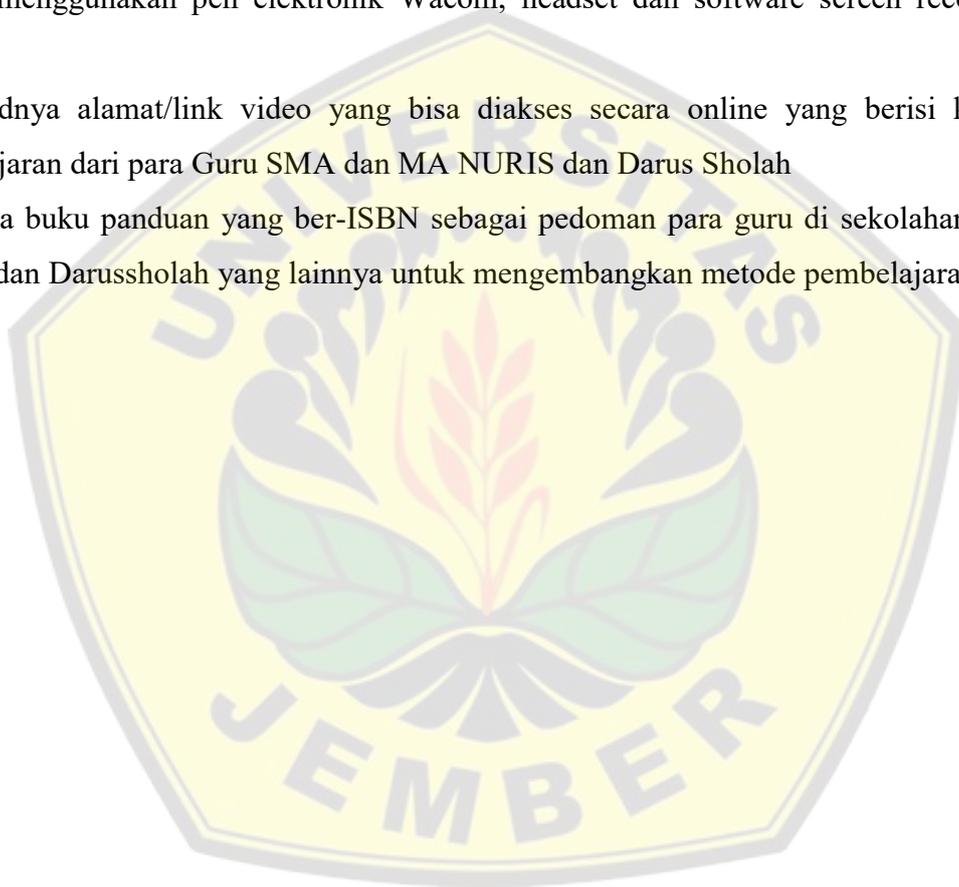
Tim program IbM dari LPM Universitas Jember yang terlibat dalam Ipteks bagi masyarakat ini telah memiliki kompetensi dan pengalaman melakukan pembimbingan terhadap guru-guru untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Dimulai dari mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang diadakan oleh LP3 Universitas Jember, sebagai instruktur pada pelatihan pembuaatn perangkat pembelajaran matematika berbasis animasi, memiliki puluhan video pembelajaran matematika dan juga telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan ipteks bagi masyarakat melalui dana mandiri.



BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Indikator keberhasilan suatu kegiatan adalah adanya perubahan antara sebelum diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dan sesudah adanya kegiatan, maka berkaitan dengan kegiatan Iptek bagi Masyarakat SMA dan MA berbasis pondok pesantren ini, maka ditargetkan tercapai sebagai berikut :

1. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan wawasan dari para guru SMA dan MA NURIS dan Darus Sholah yang dapat menjadi sarana peningkatan metode pembelajaran untuk mengatasi permasalahan para siswa.
2. Para guru SMA dan MA NURIS dan Darus Sholah terlatih membuat video tutorial pembelajaran dengan menggunakan pen elektronik Wacom, headset dan software screen recorder dan video editor.
3. Terwujudnya alamat/link video yang bisa diakses secara online yang berisi kumpulan video pembelajaran dari para Guru SMA dan MA NURIS dan Darus Sholah
4. Terbitnya buku panduan yang ber-ISBN sebagai pedoman para guru di sekolahan SMA dan MA NURIS dan Darussholah yang lainnya untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis video tutorial.



BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada kegiatan pelatihan pembuatan media ajar berupa video tutorial pembelajaran yang melibatkan guru-guru dari 4 sekolah yang berbasis pondok pesantren yaitu SMA dan MA Unggulan Pondok pesantren Nurul Islam dan SMA Unggulan BPPT dan MA pondok pesantren Darussholah di kota Jember Jawa Timur. Agar pelaksanaan ipteks IbM bagi masyarakat ini lebih terarah, maka metode yang digunakan adalah metode lesson study (LS) dengan tiga tahap kegiatan utama yaitu: (1) tahap perencanaan dan persiapan (plan), (2) tahap pelaksanaan (do), dan (3) tahap evaluasi dan refleksi (see), Adapun uraiannya sebagai berikut:

3.1 Tahap Persiapan

- 1) Tahap pertama berupa identifikasi peserta kegiatan yang diutamakan pada guru-guru yang belum berpengalaman dengan media ajar berbasis video. Pada tahap ini tim pelaksana IbM melakukan kunjungan beberapa kali ke sekolah SMA dan MA Unggulan Pondok pesantren Nurul Islam dan SMA Unggulan BPPT dan MA pondok pesantren Darussholah. Serta, melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah maupun para guru.
- 2) Tahap kedua adalah penyiapan materi berupa buku panduan pembuatan video tutorial pembelajaran yang ber-ISBN. Pada tahap ini tim pelaksana IbM membuat buku panduan tutorial yang detail disertai dengan gambar-gambar tutorial agar para guru mudah untuk melakukan hal sama seperti dibuku dengan mudah dan amandiri.
- 3) Tahap ketiga adalah seleksi dan pembekalan bagi mahasiswa yang akan diikutsertakan pada kegiatan ini sebagai pendamping lapangan, dengan mengedepankan aspek kompetensi dan pengalaman dibidang teknologi audio visual dan teknologi informasi. Tim pelaksana IbM menkonfirmasi kepada HMJ matematika dan meminta rekomendasi 8 mahasiswa yang bisa membantu kegiatan IbM dengan syarat bahwa mahasiswa harus mampu mengoperasikan software video editor maupun image editor.
- 4) Tahap terakhir adalah penyiapan infrastruktur pelatihan program Ipteks bagi Masyarakat berupa laboratorium komputer dan alat-alat pembuatan video tutorial pembelajaran baik *hardware* maupun *software*. Pada

Adapun hardware yang digunakan adalah:

- i. Laptop/Komputer
- ii. Pen Elektronik Wacom Intuos CTL490 atau sejenis.
- iii. Headset + microphone

Sedangkan software yang digunakan adalah:

- i. Screen recorder Bbflash recorder atau sejenis.

- ii. Video editor Adobe premiere atau sejenis.
- iii. Internet/media sosial

Pada tahap ini, mahasiswa dan tim pelaksana mempersiapkan laboratorium yang akan digunakan dalam workshop mulai dari instalasi software yang akan digunakan samapi dengan kesiapan peralatan.

3.2 Tahap Pelaksanaan

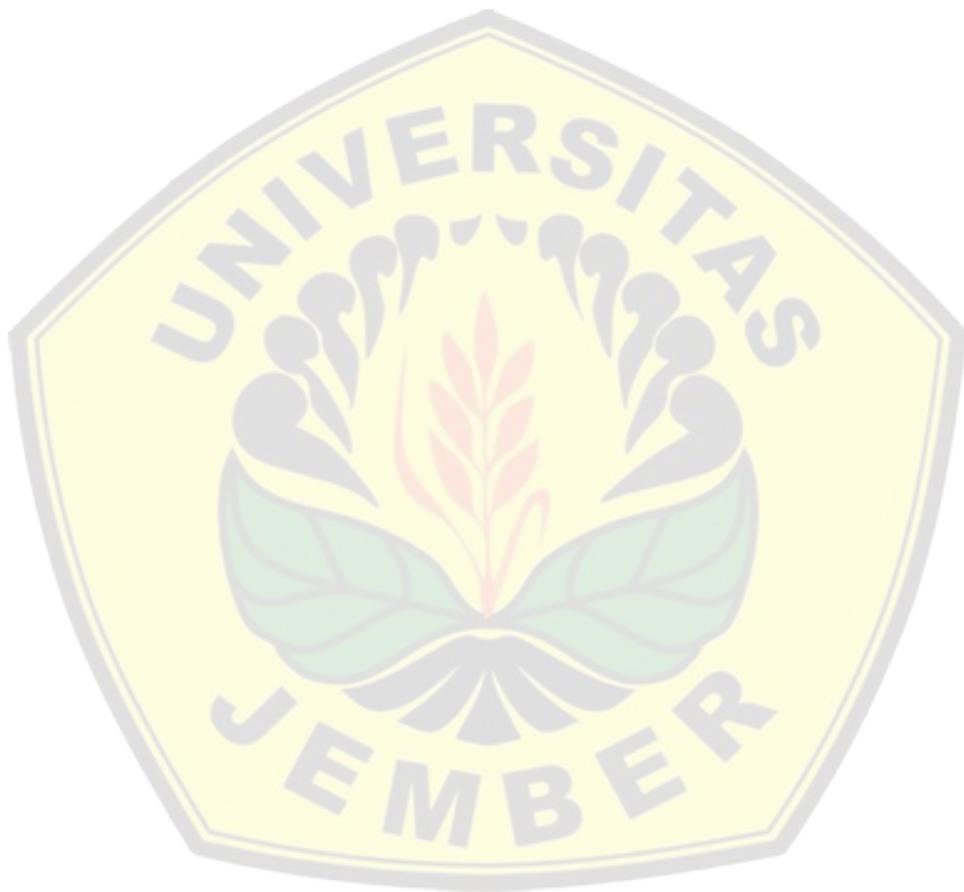
Tahap pelaksanaan yaitu tahap pelatihan dan *workshop* pembuatan video tutorial pembelajaran berbasis online. Dengan kegiatan ini guru-guru diajarkan bagaimana cara membuat video tutorial pembelajaran yang interaktif dan menarik. Hal pertama yang dilakukan adalah memperkenalkan kepada para guru-guru peralatan apa saja yang digunakan dalam membuat video tutorial pembelajaran. Selanjutnya para guru dibimbing untuk menggunakan dan menerapkan dalam membuat video tutorial pembelajaran. Setelah diajarkan cara menggunakan dan menerapkan, tahap selanjutnya adalah bagaimana cara mengedit video yang sudah dibuat agar terlihat menarik dan bermanfaat. Langkah terakhir yaitu para guru juga diajarkan bagaimana cara membagi video yang sudah dibuat kepada para siswa-siswi melalui media online dan media sosial. Tidak sampai di situ saja, para guru juga diajarkan bagaimana mengetahui keefektifan video pembelajaran dengan melakukan analisis statistika, sebagai bahan evaluasi pembuatan video selanjutnya.

Tahap pelaksanaan terbagi menjadi 2 kegiatan utama yaitu workshop dan bimbingan intensif. Kegiatan workshop dilakukan sebanyak 3 kali dilaksanakan di laboratorium komputer Jurusan Matematika FMIPA Universitas Jember dengan pemateri adalah dosen pelaksana program iptek bagi masyarakat jurusan matematika. Dalam kegiatan workshop, para peserta diberikan materi mengenai bagaimana cara membuat video tutorial pembelajaran. Para peserta juga diajak langsung praktek membuat video tutorial pembelajaran dengan dibimbing langsung.

Untuk meningkatkan kapasitas kemampuan para guru pasca diadakannya workshop, kegiatan bimbingan intensif ke sekolah dilakukan oleh tim pelaksana IbM dan pembantu lapangan. Bimbingan intensif dilakukan sebanyak 4 kali di sekolah masing-masing. Bimbingan intensif dilaksanakan dengan melibat-aktifkan mahasiswa-mahasiswa yang sudah terpilih dalam membantu kegiatan iptek bagi masyarakat. Sebanyak 8 mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan ini. Tujuan dari bimbingan intensif adalah untuk mengetahui seberapa jauh penggunaan alat serta untuk membantu para guru yang masih kesulitan dalam membuat video tutorial pembelajaran.

3.3 Tahap Evaluasi dan Laporan

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat sejauhmana keberlanjutan program oleh para guru di sekolahan. Sedangkan Tahap pelaporan akhir untuk melaporkan bagaimana pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan di lapangan.



BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Pelaksanaan Ipteks IbM melalui LP2M Universitas Jember yang dilaksanakan oleh Tim Dosen dari Prodi Matematika FMIPA merupakan salah satu wujud dari tugas pengabdian kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekolah. Fasilitas yang dimiliki jurusan Matematika berupa laboratorium komputasi dalam menunjang pengabdian masarakat sangat memadai dengan spesifikasi komputer adalah Intel core i3 dengan memory 2Gb. Disamping itu, Tim dosen yang terlibat dalam program IbM ini juga telah memiliki kompetensi dan kepakaran serta telah berpengalaman dalam melakukan pembimbingan terhadap guru-guru untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Adapaun kompetensi pelaksana IbM dan mahasiswa yang terlibat sebagai pembantu lapangan sebagai berikut:

Tabel 1. kelayakan kompetensi personil

No	Nama	Jabatan	Pengalaman/Kompetensi
1	M. Ziaul Arif, S.Si., M.Sc.	Ketua Pelaksana	<ol style="list-style-type: none">1. mengikuti kegiatan pelatihan Training Of Trainer (TOT) pembelajaran berbasis video interaktif yang diselenggarakan oleh LP3 Universitas Jember2. Pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran pelatihan matematika berbasis animasi kepada guru-guru SMA3. Memiliki puluhan video pembelajaran matematika tingkat perkuliahan.
2	Abduh Riski, S.Si., M.Si.	Anggota Pelaksana	<ol style="list-style-type: none">1. Pengajar komputasi yang berkompeten dalam hal penggunaan software screen recorder2. Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru MGMP Matematika SMA Kabupaten Jember
3	Dian Anggraeni, S.Si., M.Si.	Anggota Pelaksana	<ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan Penggunaan Software Maple dan SPSS 1.5 Para Guru Maematika Kelompok MGMP Jember2. Pembinaan Olimpiade Matematika di SMAN 1 Lumajang3. Pengajar statistika yang berkompeten

			dalam menganalisis data
4	Ahmad Saifudin	Pembantu Lapangan	Berkompeten dalam video dan image editing
5	Suro Imanul Afif	Pembantu Lapangan	Berkompeten dalam video editing
6	Melati Hanum Ayuningtyas	Pembantu Lapangan	Berkompeten dalam video editing
7	Dony Romansyah	Pembantu Lapangan	Mantan ketua HMJ periode 2015-16 dan Berkompeten dalam video dan image editing
8	Veniola Forestryani	Pembantu Lapangan	Berkompeten dalam video editing
9	Mohammad Iqbal Maulana	Pembantu Lapangan	Berkompeten dalam video editing
10	Rifki Ilham Baihaki	Pembantu Lapangan	Berkompeten dalam video editing
11	Vian Hafid Suny	Pembantu Lapangan	Berkompeten dalam video editing

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan IBM SMA dan MA berbasis pondok pesantren di kota Jember, beberapa kegiatan telah dilaksanakan dengan baik, antara lain:

1. Pembuatan Buku panduan yang ber-ISBN

Buku panduan telah selesai dilakukan dan sudah mendapatkan no ISBN : 978-602-6736-29-1 dengan judul “*Mengajar melalui video – step by step membuat video tutorial pembelajaran*”. Buku panduan merupakan buku pegangan cara membuat video tutorial pembelajaran dari awal hingga akhir yang terintegrasi. Tidak hanya itu, dalam buku tersebut diajarkan bagaimana cara melihat kelayakan dan efektifitas video yang diberikan kepada para siswa. Sehingga bisa diketahui respon siswa terhadap video tersebut. Buku sudah diterapkan dalam workshop dan bimbingan intensif dengan baik dan terintegrasi. Buku juga sudah didistribusikan kepada masing-masing guru dan beberapa buku sudah disumbangkan kepada sekolah untuk digunakan oleh para guru.

Secara garis besar daftar ini buku adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Isi Buku Panduan

Chapter 1	Pendahuluan
Chapter 2	Pembelajaran dengan Video
Chapter 3	Persiapan Pembuatan video Tutorial Pembelajaran
Chapter 4	Mengenal Screen Recorder
Chapter 5	Mengenal Video Editing
Chapter 6	Mengenal Virtual Whiteboard dan Interaktif Pen Elektronik
Chapter 7	Tahapan Pembuatan Video Tutorial Pembelajaran
Chapter 8	Project Pembuatan Video Tutorial Pembelajaran
Chapter 9	Analisis Statistika Sederhana untuk Guru



Gambar 1. Buku Panduan dan CD tutorial ber-ISBN

2. Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan sebanyak 3 kali di Jurusan Matematika Universitas Jember pada tanggal 27 Agustus, 10, dan 17 September 2017 mulai dari jam 8:30-13:30, terbagi menjadi penyampaian materi dan praktikum. Adapun kegiatan Workshop dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- a) Workshop pertama merupakan penyampaian materi tentang pengertian Media Pembelajaran oleh Dian Anggraeni, Video Tutorial Pembelajaran oleh M Ziaul Arif, dan Mengenal Screen Recorder (Bbflash recorder) dan perlengkapan pembuatan video tutorial (pen elektronik) oleh Abduh Riski. Kemudian dilanjutkan praktikum cara menggunakan screen recorder dan pen elektronik.
- b) Workshop kedua merupakan penyampaian materi tentang Mengenal video Editor (adobe premiere) dan Analisis Statistika Kelayakan Video. Serta praktikum membuat video introduction untuk setiap kelompok guru sekolahan.
- c) Workshop ketiga membahas tentang Social media dan cara untuk sharing melalui media online seperti youtube dll. Serta dilaksanakan latihan comprehensif membuat video tutorial pembelajaran.

Adapun jadwal workshop sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Workshop Kegiatan IbM

JADWAL KEGIATAN
WORKSHOP PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL PEMBELAJARAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - SMA DAN MA BERBASIS PONDOK PESANTREN

Waktu	Acara	Pembicara	Tempat
Minggu, 27 Agustus 2017			
08:00-08:30	Registrasi Peserta	Panitia	Lab Dasar Jurusan Matematika FMIPA
08:30-08:45	Pembukaan	Ketua panitia Ketua Jurusan Matematika FMIPA	
08:45-09:00	Break	Panitia	
09:00-10:00	Materi 1	Abduh Riski, S.Si, M.Si	
	Media Pembelajaran dan Video Tutorial Pembelajaran		
10:00-11:30	Materi 2	M.Ziaul Arif, M.Sc	
	Mengenal Screen Recorder dan perlengkapan pembuatan video tutorial		
11:30-12:30	ISHOMA	Panitia	
12:30-14:00	Praktikum 1 : Screen recorder	Tim pelaksana dan pembantu lapangan	
Minggu, 10 September 2017			
08:00-08:30	Registrasi Peserta	Panitia	Lab Dasar Jurusan Matematika FMIPA
08:30-10:00	Materi 3	M.Ziaul Arif, M.Sc	
	Mengenal video Editor		
10:00-12:00	Materi 4	Dian Anggraeni, S.Si, M.Si	
	Analisis Statistika Kelayakan Video		
12:00-13:00	ISHOMA	Panitia	
13:00-14:30	Praktikum 2 : Video editing	Tim pelaksana dan pembantu lapangan	
Minggu, 17 September 2017			
08:00-08:30	Registrasi Peserta	Panitia	Lab Dasar Jurusan Matematika FMIPA
08:30-10:30	Materi 5	M.Ziaul Arif, M.Sc + tim	
	Social media dan online sharing		
10:30-12:00	Praktikum 3. Social media dan online sharing	Tim pelaksana dan pembantu lapangan	
13:00-14:30	Praktikum 4. pembuatan video tutorial	Tim pelaksana dan pembantu lapangan	
14:30	Penutupan	Panitia	

Berikut adalah foto kegiatan workshop IBM SMA dan MA berbasis pondok pesantren di Kota Jember.



Gambar 2. Foto kegiatan workshop

Dari kegiatan workshop, peserta diberikan kuisisioner mengenai ketercapaian tujuan kegiatan serta pesan kesan terhadap kegiatan tersebut. Dari kuisisioner dapat dihasilkan bahwa para peserta kegiatan sudah mengenal dan memahami tentang bagaimana cara membuat video tutorial pembelajaran. Para peserta juga sudah bisa menggunakan alat-alat yang akan digunakan dalam membuat video tutorial. Sehingga dalam kegiatan praktikum, mereka mencoba untuk membuat video tutorial dengan baik.

3. Penyerahan alat

Pengabdian kepada masyarakat juga meliputi pelaksanaan kegiatan penyerahan alat kepada para mitra, yaitu Kepala sekolah SMA dan MA NURIS dan Darus Sholah Jember. Alat yang diserahkan diharapkan dapat membantu para guru lainnya dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial.



Gambar 3. Foto Serah terima barang dengan kepala sekolah

4. Bimbingan intensif

Kegiatan bimbingan intensif dilakukan dimasing-masing sekolah sebanyak 4 kali tatap muka setiap sekolah dengan durasi 2-3 jam kunjungan. Bimbingan intensif melibatkan 8 mahasiswa yang ditugaskan ke keempat sekolah untuk membantu para guru dalam membuat video tutorial media pembelajaran dengan baik. Bimbingan intensif dilakukan selama bulan Oktober 2017 yaitu mulai tanggal 14-28 Oktober 2017. Bimbingan dilakukan agar para guru bisa menggunakan peralatan yang sudah diberikan dengan mahir. Dari hasil bimbingan yang dilakukan, para guru sudah bisa dengan mahir menggunakan alat seperti pen elektronik, headset, microphone dan software dengan sangat baik. Namun ada beberapa kendala yang masih menjadi hambatan bagi para guru.



Gambar 4. Kegiatan bimbingan intensif ke sekolah

5. Hasil produk kegiatan IbM

Produk utama adalah dari hasil kegiatan IbM adalah video tutorial pembelajaran oleh para guru yang diunggah dalam channel youtube: IbM SMA NURIS, IbM MA NURIS, IbM SMA DarusSholah, IbM MA DarusSholah. Serta buku panduan pembuatan media pembelajaran video tutorial ber-ISBN yang bisa dijadikan panduan mandiri dalam membuat video tutorial pembelajaran.

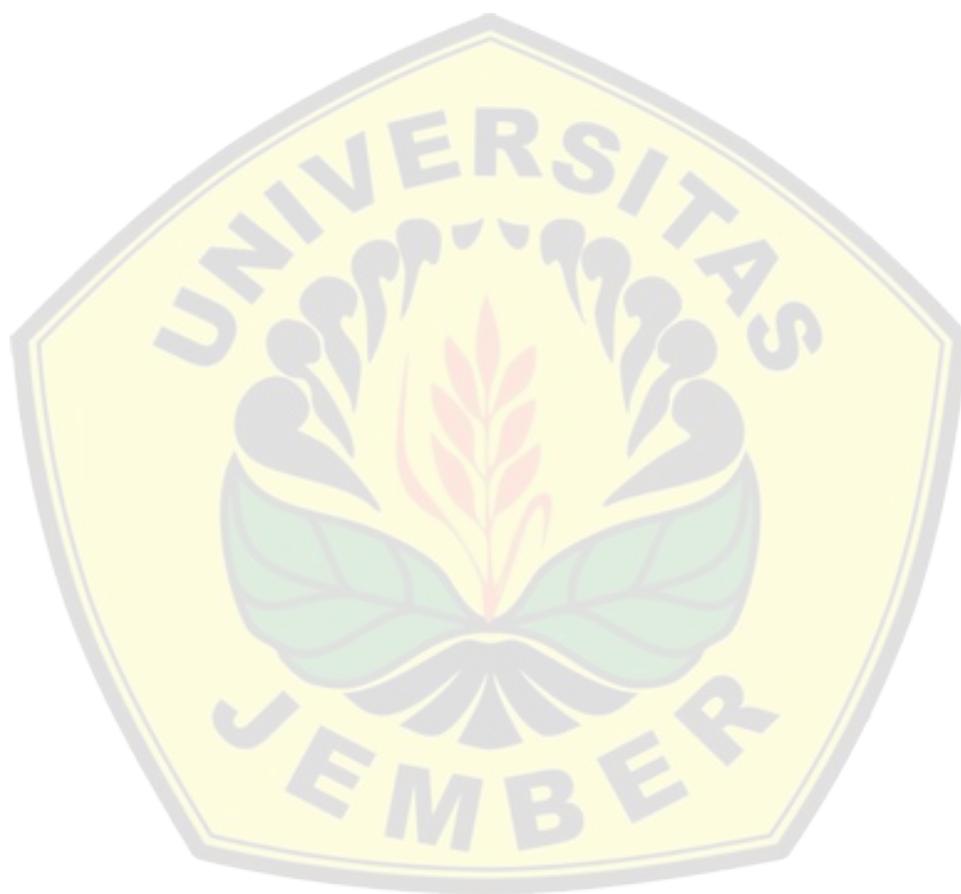


Gambar 5. Screenshot template Intro video tutorial pembelajaran

6. Evaluasi

Dari kegiatan IbM SMA dan MA pondok pesantren di kota Jember yang terintegrasi ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan kegiatan. Namun berdasarkan hasil evaluasi, dalam hal pelaksanaan, kegiatan ini tidak lepas dari hambatan-hambatan. Adapun beberapa hambatan yang muncul adalah: sedikitnya para guru yang memiliki waktu luang untuk memanfaatkan peralatan untuk membuat video tutorial, hal ini karena jam mengajar mereka yang hampir penuh setiap hari. Sedangkan kendala teknik, hanya terletak pada jaringan internet yang tidak

dimiliki oleh kebanyakan para guru untuk membagikan video tersebut dengan online. Namun, hal ini bisa diatasi dengan membagikan video secara *offline* melalui perangkat seperti Hp maupun laptop. Serta kami membantu untuk membuat kompilasi video tutorial pembelajaran dalam bentuk *Compact Disc*.



BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Iptek bagi Masyarakat guru-guru SMA dan MA berbasis pondok pesantren di Kota Jember dalam pembuatan video tutorial pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa 1). wawasan dan ketrampilan guru-guru SMA dan MA bertambah dalam hal pembuatan video tutorial pembelajaran. 2) guru-guru SMA dan MA sudah mengenal dan mampu menggunakan peralatan untuk membuat video pembelajaran. 3) Guru-guru SMA dan MA sudah mampu membuat video tutorial pembelajaran dengan sangat baik. 4) Guru-guru SMA dan MA sudah bisa membagikan video yang sudah dibuat kepada para peserta didik masing-masing secara *offline* (melalui Compact Disc), namun sedang dalam pengembangan secara *online*. Selanjutnya berdasarkan hasil kuisisioner tentang pelaksanaan kegiatan IbM, semua guru menyatakan bahwa kegiatan ini adalah kegiatan sangat baik yang seharusnya dilakukan secara berkelanjutan setiap tahunnya agar setiap guru bisa mendapatkan hal yang sama dan memiliki keberhasilan dalam membuat video pembelajaran secara *online*.

6.2 Saran

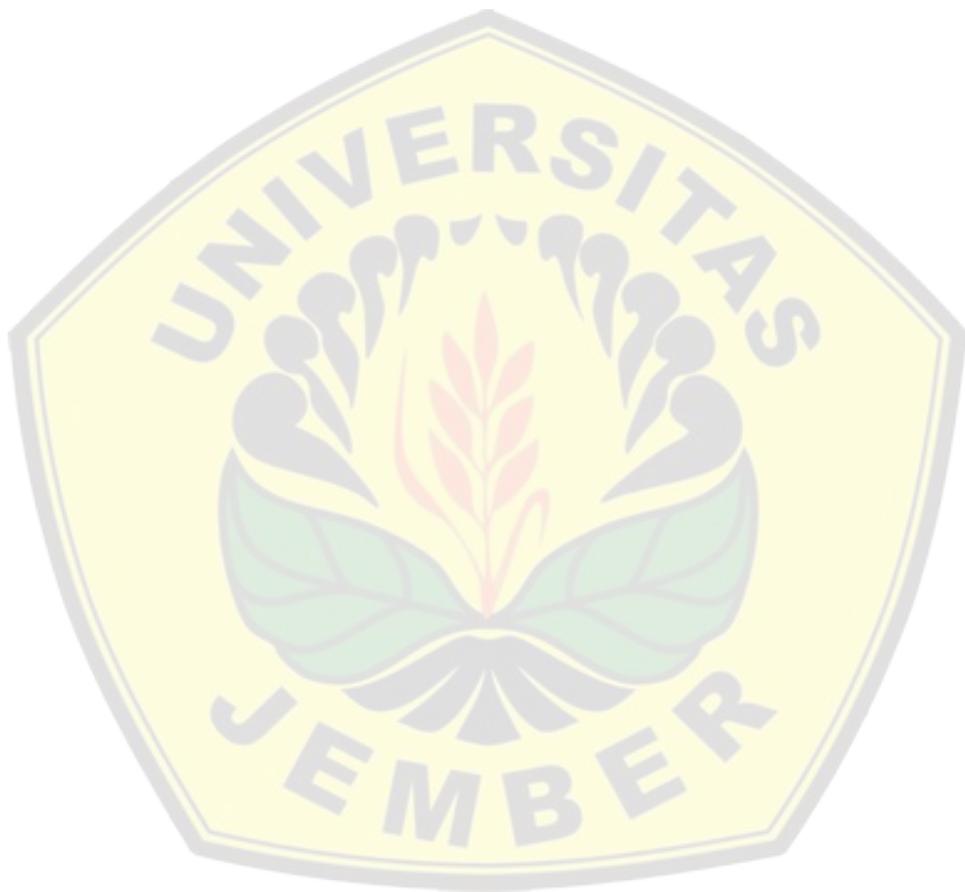
Berdasarkan hasil pengabdian ini disarankan untuk melakukan program bimbingan intensif dengan jangka waktu yang lama kepada para guru baik yang mengikuti pelatihan maupun yang tidak supaya kedepannya para guru terbiasa dalam hal membuat video tutorial pembelajaran. Hal ini terutama mengenai bagaimana cara mengunggah video ke media sosial, karena beberapa para guru yang tidak mengikuti pelatihan masih memiliki keterbatasan wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ahmadi. 1987. *Pendidikan dari Masa ke Masa*. Bandung: CV. Armico.
- [2]. Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [3]. Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI
- [4]. Fansuri, Hamzah. 2013. *Penerapan Video Pembelajaran Untukmeningkatkan Prestasibelajar Siswa Kelas X Teknik Fabrikasi Logam Pada Mata Pelajaran Teori Las Oxy-Acetylene Di SMK NEGERI 1 Seyegan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [5]. Izzudin, Ahmad Maulana. 2013. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Service Engine Dan Komponen Komponennya*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- [6]. Suyanto, M. 2005. *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [7]. Smaldino, Sharon E, dkk. 2008. *Instructional Technology and Media for Learning*. Pearson Merrill Prentice Hall. Ohio
- [8]. Sya'ban, Ali. 2005. *Teknik Analisis Data Penelitian- Aplikasi program SPSS dan Teknik Menghitungnya*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Jakarta
- [9]. Virdayana. 2011. *Pengembangan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Bangunan (MTB) untuk Meningkatkan Efektifitas Hasil dan Proses Belajar*. Skripsi. Surakarta: FKIP UNS
- [10]. Wardoyo, Tri Cipto Tunggul. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Di SMK NEGERI 1 Purworejo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [11]. Wildan s, ahmad. 2015. *Efektivitas Pemanfaatan Video Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di MAN Salatiga*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran



LAPORAN KEUANGAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
PROGRAM PENGABDIAN IPTEK BAGI MASYARAKAT
SUMBER DANA DRPM KEMENRISTEKDIKTI TAHUN ANGGARAN 2017
dengan Judul : IbM SMA DAN MA BERBASIS PONDOK PESANTREN DI KOTA JEMBER
Berdasarkan Surat Perjanjian Nomor : 843/ UN25.3.2/PM/2017 Tanggal 4 April 2017

PENERIMAAN			PENGELUARAN				PAJAK YG HARUS DIBAYAR				
No	Tgl	Uraian	Jumlah (Rp)	Tanggal	Uraian	No Bukti	Jumlah (Rp)	PPN	PPh. 21	PPh.22	PPh.23
1		Terima dana 100%	43.000.000	4 April 2017	Penggandaan dan jilid Proposal	001	300.000	-	-	-	-
				26 April 2017	Pembelian Konsumsi Rapat Koordinasi pembuatan buku	002	300.000	-	-	-	12.000
				16 Mei 2017	Kunjungan lapangan (Sosialisasi kegiatan IbM ke SMA dan MA NURIS dan Darus sholah)	003	240.000	-	-	-	-
				20 Mei 2017	Pembelian Konsumsi Rapat Koordinasi pembuatan buku dan video tutorial	004	300.000	-	-	-	12.000
				5 Juni 2017	fotocopy referensi buku panduan	005	126.000	-	-	-	-
				9 Juni 2017	Pembelian ATK (workshop dan sekretariat)	006	2.784.100	253.100	-	37.965	-
				16 Juni 2017	cetak buku panduan ber-ISBN	007	2.745.000	-	-	-	-
				20 Juli 2017	Kunjungan lapangan (koordinasi dan pengantaran pernyataan komitmen) ke NURIS dan Darushholah	008	160.000	-	-	-	-
				29 Juli 2017	Pembelian Konsumsi Rapat Koordinasi pembuatan buku dan video tutorial	009	300.000	-	-	-	12.000
				30 Juli 2017	konsumsi rapat koordinasi workshop dengan mahasiswa	010	275.000	-	-	-	11.000
				12 Agustus 2017	konsumsi rapat koordinasi dengan mahasiswa	011	550.000	-	-	-	22.000
				23 Agustus 2017	Pembelian pen Elektronik	012	9.200.000	836.364	-	125.455	-
				24 Agustus 2017	spanduk kegiatan	013	410.000	-	-	-	-
				25 Agustus 2017	fotocopy materi workshop	014	491.400	-	-	-	-
				26 Agustus 2017	Pembelian Headset	015	400.000	36.364	-	-	-
				27 Agustus 2017	Konsumsi mamiri Workshop I	016	312.000	-	-	-	12.480
				27 Agustus 2017	Konsumsi mamirat Workshop I	017	975.000	-	-	-	39.000
				10 September 2017	Konsumsi mamiri Workshop II	018	273.000	-	-	-	10.920
				10 September 2017	Konsumsi mamirat Workshop II	019	819.000	-	-	-	32.760
				17 September 2017	Konsumsi mamiri Workshop III	020	292.500	-	-	-	11.700
				17 September 2017	Konsumsi mamirat Workshop III	021	897.000	-	-	-	35.880
				17 September 2017	uang transportasi Peserta	022	2.800.000	-	-	-	-
				22 September 2017	konsumsi rapat evaluasi dan koordinasi bimbingan intensif dengan mahasiswa	023	275.000	-	-	-	11.000
				10 Oktober 2017	Penyerahan peralatan dan sosialisasi bimbingan intensif ke NURIS	024	300.000	-	-	-	-
				12 Oktober 2017	Penyerahan peralatan dan sosialisasi bimbingan intensif ke Darus sholah	025	270.000	-	-	-	-
				14 Oktober 2017	Bimbingan intensif NURIS 1	026	150.000	-	-	-	-
				14 Oktober 2017	Bimbingan intensif Darussholah 1	027	180.000	-	-	-	-
				19 Oktober 2017	Bimbingan intensif NURIS 2	028	180.000	-	-	-	-
				21 Oktober 2017	Bimbingan intensif Darussholah 2	029	180.000	-	-	-	-
				24 Oktober 2017	Bimbingan intensif NURIS 3	030	180.000	-	-	-	-
				24 Oktober 2017	Bimbingan intensif Darussholah 3	031	150.000	-	-	-	-
				28 Oktober 2017	Bimbingan intensif NURIS 4	032	150.000	-	-	-	-
				28 Oktober 2017	Bimbingan intensif Darussholah 4	033	180.000	-	-	-	-
				5 November 2017	Pembelian Konsumsi Rapat Koordinasi pembuatan Laporan akhir	034	300.000	-	-	-	12.000
				7 November 2017	Penggandaan dan jilid Laporan, dll	035	450.000	-	-	-	-
				8 November 2017	HR pelaksana IbM	036	11.625.000	-	581.250	-	-
				9 November 2017	HR pembantu lapangan	037	3.480.000	-	174.000	-	-
		JUMLAH PENERIMAAN	43.000.000	Jumlah Pengeluaran			43.000.000	1.125.827	755.250	163.420	234.740
		JUMLAH PENGELUARAN	43.000.000								
		SALDO	0								

Jember, 13 November 2017
Ketua Penelitian,

M. Ziaul Arif, S.Si., M.Sc
NIP. 19850112008121002

Tahap Persiapan



Kunjungan sosialisasi ke NURIS



Kunjungan Sosialisasi ke Darus Sholah

Tahap pelaksanaan Workshop



Spanduk Workshop



Workshop I



Workshop II



Workshop III

Tahap Penyerahan Alat



SMA NURIS JEMBER



MA UNGGULAN NURIS



MA DARUS SHOLAH



SMA DARUS SHOLAH

Tahap Bimbingan Intensif



MA Unggulan Nuris



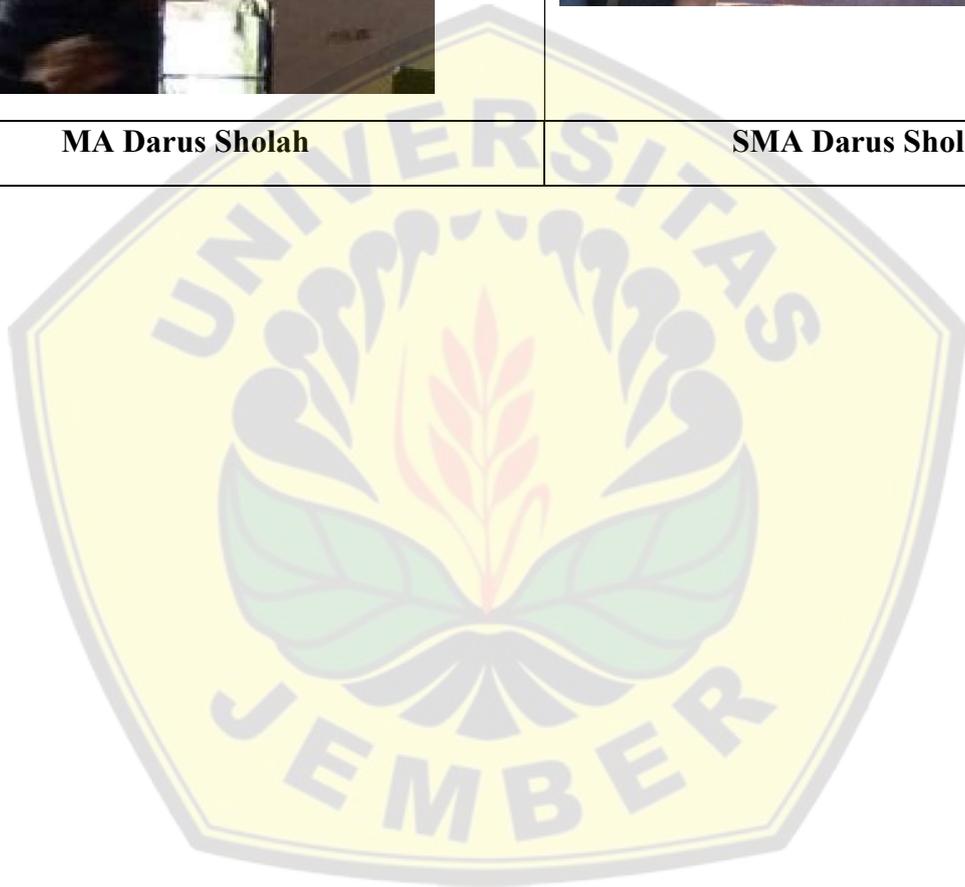
SMA Nuris



MA Darus Sholah



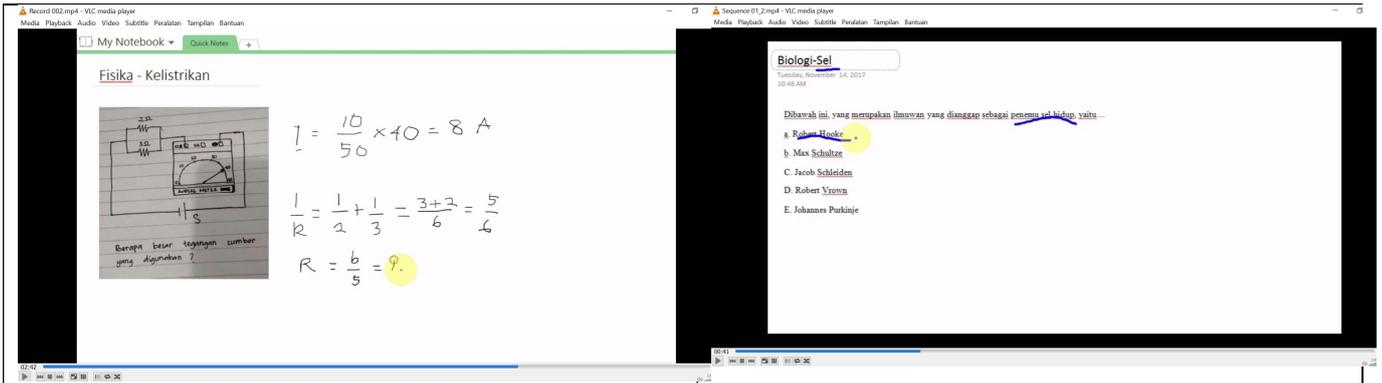
SMA Darus Sholah



Lampiran 3. Screenshoot daftar isi buku panduan "Mengajar Melalui Video"

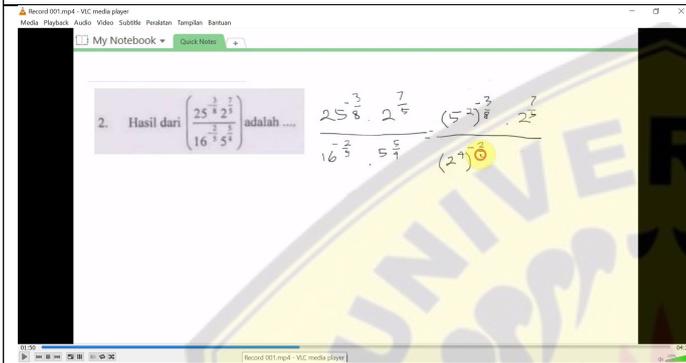
	<h2 style="text-align: center;">DAFTAR ISI</h2> <p>PENGANTARv</p> <p>DAFTAR ISI vii</p> <p>Chapter 1 - Pendahuluan.....1</p> <p>1.1. Pembelajaran.....1</p> <p>1.2. Media Pembelajaran, Jenis dan Pengembangannya.....2</p> <p>1.2.1. Pengertian media Pembelajaran.....2</p> <p>1.2.2. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....3</p> <p>1.3. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Media Pembelajaran.....4</p> <p>Chapter 2 - Pembelajaran dengan Video7</p> <p>2.1 Pembelajaran dengan Video Tutorial.....7</p> <p>2.2 Kelebihan Penggunaan Video Tutorial Dalam Pembelajaran.....9</p> <p>2.3 Kekurangan Dan Mitos Penggunaan Video Dalam Pembelajaran.....12</p> <p>2.4 Cara Efektif Menggunakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Elearning</i>.....13</p> <p>2.5 Siapkah Seorang Pendidik dan Pengajar Bergerak Cepat?.....14</p> <p>Chapter 3 - Persiapan Pembuatan video Tutorial Pembelajaran17</p> <p>3.1. Perengkapan Yang Dibutuhkan.....17</p> <p>3.2. Keahlian Yang Diperlukan Dalam Membuat Video Tutorial Pembelajaran.....19</p> <p>3.3. Kesiapan Materi pembelajaran.....20</p> <p>Chapter 4 - Mengenal Screen Recorder.....22</p> <p>4.1. Mengenal Screen Recorder.....22</p> <p>4.2. Mengenal Software BB Flashback Recorder.....23</p> <p>4.3. Proses Perekaman Screen.....24</p> <p style="text-align: right;">vii</p>
<p>4.4. Editing Hasil Rekam Screen.....29</p> <p>4.4.1 Bekerja dengan frame.....29</p> <p>4.4.2 Bekerja Menggunakan Clip.....30</p> <p>4.4.3 Bekerja dengan Volume suara.....30</p> <p>4.4.4 Menambah suara atau lagu.....30</p> <p>4.4.5 Menambah gambar, text atau highlight.....31</p> <p>4.4.6 Efek zoom.....34</p> <p>4.4.7 Menambah watermark.....35</p> <p>4.4.8 Menggunakan WebCam.....35</p> <p>4.5. Export Hasil Rekam Aktivitas Pada Screen.....37</p> <p>Chapter 5 - Mengenal Video Editing41</p> <p>5.1 Mengenal Video Editing dan Softwarynya.....41</p> <p>5.2 Mengenal Adobe Premiere.....45</p> <p>5.3 Import video bahan pembelajaran.....50</p> <p>5.4 Editing Video.....51</p> <p>5.5.1 Menempatkan klip pada timeline.....51</p> <p>5.5.2 Mengatur View.....52</p> <p>5.5.3 Trimming video.....52</p> <p>5.5.4 Snap dan lock.....53</p> <p>5.5.5 Opacity.....53</p> <p>5.5.6 Slow Motion and Fast Motion.....54</p> <p>5.5.7 Freeze frame.....55</p> <p>5.5.8 Reserve motion.....56</p> <p>5.5 Menambah Efek Video Pembelajaran.....56</p> <p>5.5.1 Jenis efek Video.....57</p> <p>5.5.2 Video transisi.....59</p> <p>5.5.3 Membahkan Text dan shape pada video.....61</p> <p>5.6 Eksport Hasil Olah Video Tutorial Pembelajaran.....65</p> <p>Chapter 6 - Mengenal Virtual Whiteboard dan Interaktif Pen Elektronik71</p> <p>6.1. Apa itu virtual whiteboard dan interaktif pen elektronik?.....71</p> <p>6.2. Daftar Software Virtual Whiteboard.....72</p> <p>6.3. Menggunakan Virtual Whiteboard.....73</p> <p style="text-align: right;">viii</p>	<p>6.4. Instalasi Dan Penggunaan Interaktif pen elektronik.....78</p> <p>6.5. Integrasi virtual whiteboard dan interaktif pen elektronik.....79</p> <p>Chapter 7 - Tahapan Pembuatan Video Tutorial Pembelajaran81</p> <p>7.1. Tahap Persiapan Skenario Pembelajaran.....82</p> <p>7.2. Tahap Persiapan alat, bahan, dan ruangan yang dibutuhkan.....83</p> <p>7.3. Tahap Perekaman.....84</p> <p>7.4. Tahap Editing.....87</p> <p>7.5. Tahap Sosialisasi.....87</p> <p>7.5.1 Membuat Channel Youtube.....88</p> <p>7.5.2 Mengunggah Video Secara Online.....95</p> <p>7.5.3 Sharing Video Ke Media Sosial.....99</p> <p>Chapter 8 - Project Pembuatan Video Tutorial Pembelajaran103</p> <p>8.1. Membuat Intro video.....103</p> <p>8.1.1 Membuka program Adobe Premiere Pro.....103</p> <p>8.1.2 Download video dan musik intro gratis.....105</p> <p>8.1.3 Membuat Intro Video.....109</p> <p>8.2. Merekam Inti materi Video Tutorial Pembelajaran.....125</p> <p>8.3. Penggabungan video intro dan inti video inti.....128</p> <p>8.4. Sharing Video Pembelajaran.....130</p> <p>Chapter 9 - Analisis Statistika Sederhana untuk Guru132</p> <p>9.1. Analisis Kelayakan video tutorial pembelajaran.....132</p> <p>9.2. Analisis Signifikansi Keberhasilan video tutorial pembelajaran.....140</p> <p>Referensi145</p> <p>Ucapan Terima Kasih.....146</p> <p>Indeks.....147</p> <p>Penulis148</p> <p style="text-align: right;">ix</p>

Lampiran 4. Contoh gambar video tutorial pembelajaran

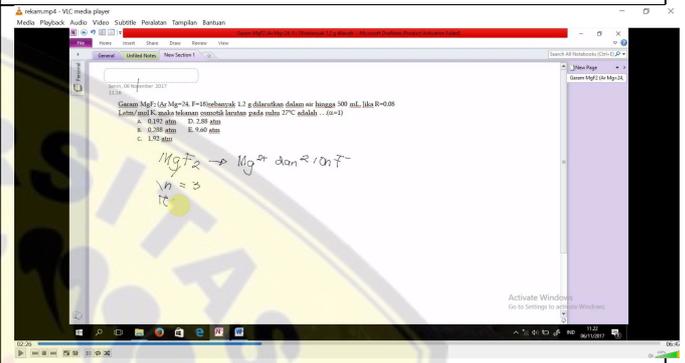


Screenshot tutorial fisika

Screenshot tutorial biologi

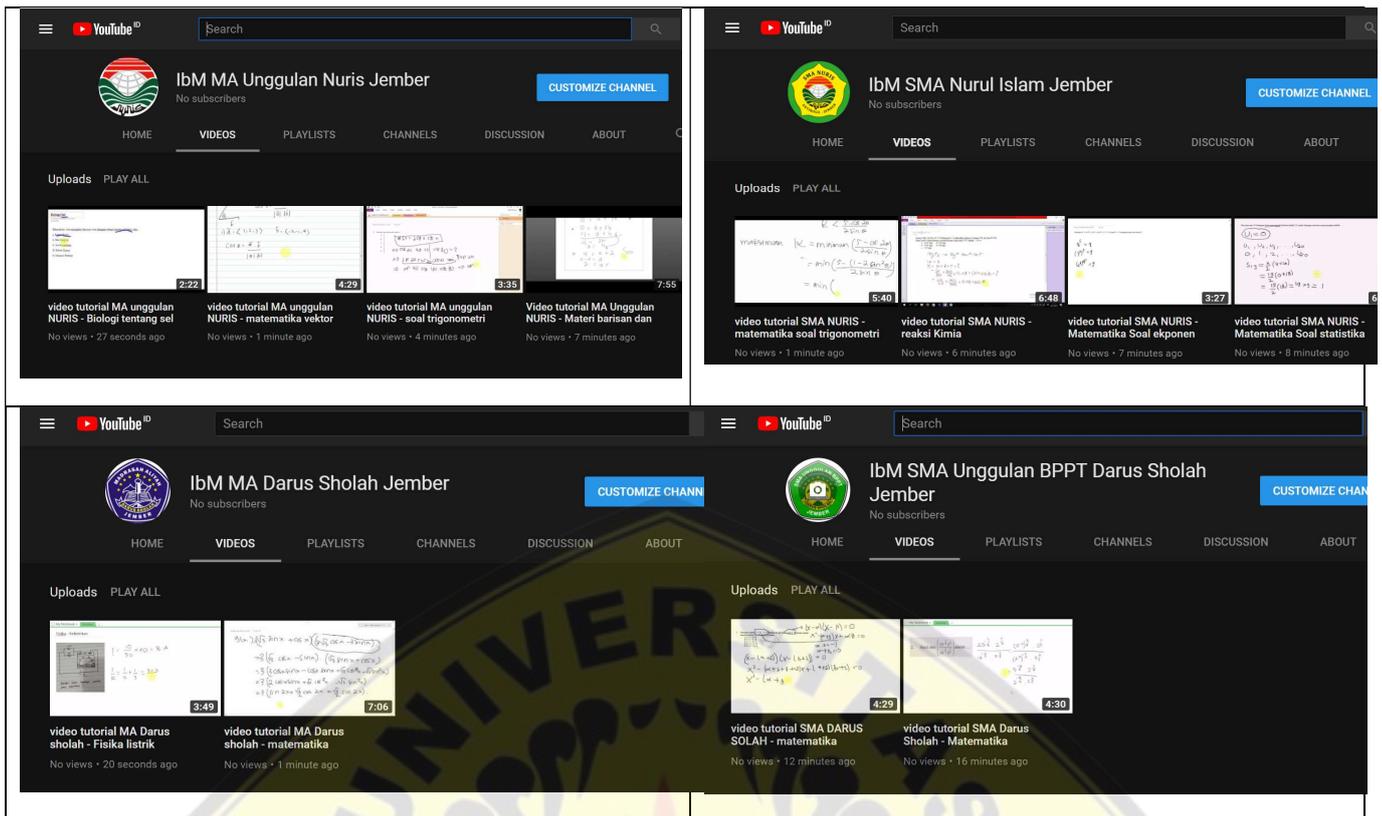


Screenshot tutorial matematika



Screenshot tutorial kimia

Lampiran 5. Screenshoot Online video di Youtube



Lampiran 7. Publikasi Artikel dan Website



FMIPA > Matematika FMIPA > Berita > Pembuatan Video Pembelajaran berbasis Pondok Pesantren

Pembuatan Video Pembelajaran berbasis Pondok Pesantren

August 28, 2017 | Berita | ibm, pesantren, video tutorial, workshop



Darus Sholah dan MA Darus Sholah Jember.

"Pembelajaran di era sekarang ini tidak hanya bisa dilakukan di sekolah atau di tempat les saja, pembelajaran *online* melalui video telah banyak tersedia di website atau media sosial. Hal tersebut selain membantu proses belajar mengajar di sekolah, juga mampu mempermudah siswa dalam memahami suatu pelajaran karena didapat secara nyaman dan juga bisa diulang-ulang" jelas M. Ziaul Arif, S.Si., M.Sc. pada awal materi Workshop Pembuatan Video Tutorial Pembelajaran IBM SMA dan MA Berbasis Pondok Pesantren di Kota Jember di Laboratorium Dasar Jurusan Matematika FMIPA Universitas Jember (Minggu, 27 Agustus 2017). Video pembelajaran yang dihasilkan tidak hanya bisa diakses oleh siswa sekolah saja melainkan seluruh dunia jika diunggah ke media sosial seperti *youtube*. "Ini bisa menjadi acuan dan masukan bagi tenaga pendidik khususnya bapak ibu guru dalam membuat video tutorial pembelajaran yang mudah dimengerti dan interaktif" lanjutnya di hadapan peserta workshop diantaranya dari MA Unggulan Nuris, SMA Nuris, SMA UBBPT

Sebelumnya di awal acara, Ketua Jurusan Matematika Kusbudiono, S.Si., M.Si. berpesan agar peserta mampu memanfaatkan workshop untuk menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih canggih dan interaktif hingga mudah diterima oleh para siswa. Ikhsanul Halikin, S.Si., M.Si. sebagai



PENGEMBANGAN KUALITAS GURU-GURU SMA DAN MA BERBASIS PONDOK PESANTREN KOTA JEMBER MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL PEMBELAJARAN

M Ziaul Arif, Abdul Riski, Dian Anggraeni
Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Jember
Email: ziaul.fmipa@unej.ac.id

KATA KUNCI

Media pembelajaran,
video pembelajaran,
video tutorial

Proses Penyerahan:
Diterima,
06 November 2017
Disetujui,
XX Desember 2017
Online,
01 Januari 2018

ABSTRAK

Teknologi mulai berpengaruh pada sistem pendidikan. Seiring dengan perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi komputerisasi dan internet, lebih khusus pada perangkat lunak atau aplikasi, maka baik langsung maupun tidak langsung dunia pendidikan juga merasakan dampaknya. Guru yang mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan harus selalu tanggap dan peka terhadap berbagai perkembangan yang terjadi di sekelilingnya. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media dan perangkat pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Pengoptimalan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang *uptodate*. Oleh karena itu, disini diperkenalkan metode pembelajaran berbasis video tutorial langkah demi langkah dalam menyelesaikan suatu soal pelajaran SMA baik secara *online* maupun *offline* melalui IbM SMA dan MA berbasis pondok pesantren di kota Jember dengan cara melaksanakan workshop dan bimbingan intensif pembuatan video tutorial pembelajaran kepada guru-guru SMA dan MA Unggulan NURIS Jember dan SMA Unggulan dan MA Daruh Sholah Jember. Dari hasil kegiatan didapatkan bahwa guru-guru sudah mampu membuat video tutorial pembelajaran secara baik dan mandiri.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan. Seseorang akan mempunyai pengetahuan, kemampuan dan wawasan yang bisa diperoleh dari mana saja dan kapan saja. Hal-hal tersebut merupakan salah satu modal yang harus kita miliki untuk hidup di zaman yang serba dinamis ini. Pendidikan formal di Indonesia sudah kita dapatkan di bangku sekolah dasar sampai atas.

Seiring dengan perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi serta komputerisasi, lebih khusus pada perangkat lunak, maka baik langsung maupun tidak

langsung dunia pendidikan juga merasakan dampaknya. Guru yang mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan harus selalu tanggap dan peka terhadap berbagai perkembangan yang terjadi di sekelilingnya terutama terhadap pengajaran yang menggunakan media ajar. Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa (pola bermedia). Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan